

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian:

Dalam penelitian dilakukan di perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Kantor Pusat MT Haryono St, RW.6, Bidara Cina, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini berlangsung 3 bulan yaitu Mei 2022 – Agustus 2022.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan bersifat deskriptif. Mengutip Burhan Bungin (2015: 69) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan menggambarkan serta menjelaskan fakta mengenai fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, data deskriptif yang berupa kata tertulis maupun lisan serta mengkaji fenomena yang terjadi.

Dipilihnya penggunaan metode penelitian kualitatif menjelaskan fenomena yang terjadi agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal - hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian yaitu Analisis Manajemen Komunikasi Krisis ini serta memperoleh deskripsi yang jelas tentang data maupun informasi yang sesuai dengan fakta yang ada.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:08) penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif bertujuan untuk mencari hal-hal secara faktual sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Dipilihnya pendekatan ini dengan tujuan medapatkan gambaran informasi yang akurat dan terperinci mengenai suatu fenomena tertentu data yang dihasilkan berupa wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya sehingga hasil dalam pendeskripsiannya mampu menjabarkan mengenai Analisis Manajemen Komunikasi Krisis.

3.4 Operasional Konsep

Tabel 3
Operasional Konsep

No	Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang digali
1.	Manajemen Komunikasi Krisis Edward Devlin 2007 dalam Kriyantono (2015)	<i>1. Pra Krisis</i>	<ul style="list-style-type: none">- Pencegahan terhadap krisis- Bagaimana respon awal yang diberikan perusahaan terhadap krisis yang terjadi- Bagaimana upaya penanggulangan krisis

		2. <i>Krisis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana penanggulangan krisis - faktor penyebab krisis - Intervensi krisis
		3. <i>Pasca Krisis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana hasil dalam pelaksanaan manajemen komunikasi krisis - faktor pendukung dan penghambat dalam penyelesaian krisis - Bagaimana hubungan antara pemangku kepentingan

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive* sampling penentuan informan ini menetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan informan yang sesuai. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih merupakan Divisi Komunikasi Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), *Key Informan* yang dipilih oleh peneliti merupakan tim *Corporate Communications* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), pada *key informan* akan diwawancarai pada pimpinan maupun staf yang berhubungan dengan manajemen komunikasi krisis sehingga hasil data yang diperoleh sesuai dan terperinci.

Tabel 4

Informasi Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Fadhilla	EVP Komunikasi Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	(Key Informan)
2.	Rizki Yudha Ramadha	Staff Komunikasi Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	(Informan)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan strategi dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk pengelolaan data guna keberhasilan dalam sebuah penelitian menurut (Sugiyono, 2019), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pengelolaan data melalui metode wawancara yang dapat dianalisis secara kualitatif dan digambarkan dalam bentuk deskriptif.

1. Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang mengarah pada pencarian data dan informasi melalui dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen yang terkait dengan penelitian tersebut.
2. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang telah dipilih berdasarkan teknik pemilihan informan. Wawancara yang dilakukan bersifat

secara langsung, agar mendapatkan informasi yang akan mendukung data hasil observasi

3. Menyatakan dokumentasi mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan data (dokumen atau catatan arsip) yang berhubungan dengan topik penelitian. Sebagian besar kegiatan pengumpulan dokumentasi ini ketika peneliti sedang berada di lapangan. Dalam melaksanakan pengumpulan data peneliti memiliki barang-barang tertulis seperti buku-buku, jurnal, internet, dan foto karena dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji bahkan menafsirkan

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan di lakukan dalam penelitian ini fokus penelitian tetap diberi perhatian khusus melalui studi pustaka dan wawancara mendalam, yang selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini fokus penelitian tetap diberi perhatian khusus melalui studi pustaka dan wawancara mendalam, yang selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Setelah mendapatkan data tersebut penelitian dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan melalui membaca, mempelajari, dan menelaah data menurut Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2019):

- a. Pengumpulan data

Mengelola data yang sudah didapatkan dari lokasi penelitian pengelolaan tersebut merupakan studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi serta data pendukung lainnya

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang diperoleh menjadi lebih fokus kedalam apa yang ingin diteliti, dalam konteksnya berlangsung sejalan dengan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan data yang telah diperoleh berupa hasil wawancara dan data pendukung lainnya yang memungkinkan untuk dapat diambil kesimpulan

d. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahapan akhir yang dimana segala informasi yang telah didapatkan akan menghadirkan pemahaman melalui pengolahan data yang sudah dijalankan setelah itu dapat ditarik kesimpulan dengan membandingkan data serta latar belakang masalah.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penyatuan dari teknik pengumpulan data dan berbagai data yang diperoleh untuk mendapatkan tingkat kesahihan data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data menghadirkan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2016:237).

Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan Triangulasi sumber berarti membandingkan data serta membuktikan kembali suatu tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan alat dan waktu yang berbeda.

Tabel 5
Uji Triangulasi Sumber

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Pak Kokom	Petani Warga Sekitar	Triangulasi sumber I
2.	Pak Nur	Petani Warga Sekitar	Triangulasi sumber II